

Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kasus pada Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2022

Inna Lutfi Yakiya^{1)*}, Wuryaningsih Dwi Lestari²⁾

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b100210074@student.ums.ac.id^{1)}, wdl126@ums.ac.id²⁾*

ABSTRACT.

The purpose of this study is to analyze the effect of dividend policy, investment decisions, and profitability on company value (case study of food and beverage companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2021-2022 period). This type of research is quantitative. The data used is secondary data obtained from the company's annual final report. The population in this study is food and beverage companies listed on the ISSI for the 2021-2022 period. There is a population of 47 companies. By using the purposive sampling method during the research period from 2021-2022, a research sample of 26 food and beverage companies listed on the ISSI was obtained with a total of 52 observation data. The data analysis technique uses panel data regression with the Eviews 12 program. The results of this study indicate that dividend policy and investment decisions have a significant effect on company value while profitability does not affect company value.

Keywords: Dividend Policy, Investment Decisions, Profitability, Firm Value

ABSTRAK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kasus pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2021-2022). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan akhir tahunan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2021-2022. Terdapat populasi sebanyak 47 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* selama periode penelitian dari tahun 2021-2022, didapat sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di ISSI dengan jumlah data observasi sebanyak 52 data. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan revolusi industri di Indonesia mengalami percepatan yang signifikan dan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional (Ardatiya *et al.*, 2022). Situasi ini menciptakan persaingan ketat antar perusahaan,

sehingga mendorong setiap entitas bisnis untuk menyusun strategi guna bertahan dalam kompetisi. Informasi mengenai nilai perusahaan menjadi acuan penting bagi investor dalam mempertimbangkan kelanjutan atau pengalihan investasinya. Oleh karena itu, peningkatan kinerja perusahaan menjadi krusial demi menciptakan nilai perusahaan yang optimal, yang tidak hanya menguntungkan pemegang saham tetapi juga mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turut mendorong perkembangan pesat sektor industri makanan dan minuman, yang didorong oleh meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Sebagai pemenuh kebutuhan pokok, sektor ini bersifat esensial dan memiliki tingkat relevansi yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani *et al.*, 2023). Pesatnya konsumsi publik menjadikan sektor ini menarik di mata investor, sehingga memicu peningkatan harga saham serta nilai perusahaan secara keseluruhan (Putri, 2021). Minat investasi yang tinggi pada sektor ini menunjukkan bahwa kontribusinya terhadap perekonomian nasional cukup signifikan.

Nilai perusahaan sendiri merupakan indikator fundamental yang merefleksikan kondisi suatu entitas bisnis, sekaligus menjadi tolok ukur utama bagi investor dalam membuat keputusan finansial (Permatasari & Lestari, 2024). Persepsi investor terhadap kesehatan dan prospek perusahaan dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan tersebut (Putri, 2021). Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun kebijakan dan keputusan keuangan secara strategis demi mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa faktor yang turut memengaruhi nilai ini antara lain kebijakan dividen, keputusan investasi, dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Kebijakan dividen menyangkut keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham atau mempertahankannya sebagai modal investasi masa depan (Sa'adah *et al.*, 2023). Bagi investor, pembagian dividen sering kali menjadi sinyal positif terkait stabilitas dan potensi perusahaan (Pasaribu *et al.*, 2022). Sementara itu, keputusan investasi menentukan arah pertumbuhan perusahaan serta efektivitas penggunaan sumber daya (Sa'adah *et al.*, 2023). Ketepatan dalam berinvestasi dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan kesalahan bisa berdampak negatif pada persepsi investor. Profitabilitas pun menjadi indikator penting, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula daya tarik perusahaan di mata investor dan semakin meningkat nilai perusahaannya (Lutfiah & Pangestuti, 2023).

TINJAUAN LITERATUR

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam analisis keuangan yang digunakan oleh calon investor untuk menilai kualitas saham dan prospek masa depan perusahaan (Permatasari & Lestari, 2024). Nilai ini mencerminkan kondisi perusahaan saat ini dan berperan sebagai sinyal bagi investor untuk menilai apakah perusahaan

berada dalam kondisi yang sehat atau tidak (Sari & Gunawan, 2023). Mengacu pada teori sinyal (*signalling theory*), nilai perusahaan menjadi bentuk komunikasi manajemen kepada pasar mengenai prospek jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, tetapi juga mencerminkan kemakmuran pemegang saham serta daya tarik perusahaan dalam memperoleh modal di tengah persaingan bisnis yang ketat (Ardatiya *et al.*, 2022). Secara strategis, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan demi kesejahteraan para pemilik modal. Dalam praktiknya, nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator seperti *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), Tobin's Q, dan *Market to Book Ratio* (MBR). Namun, penelitian ini menggunakan PBV sebagai indikator utama karena PBV mencerminkan bagaimana pasar menghargai nilai buku perusahaan dan berperan penting dalam membangun citra positif perusahaan di mata investor melalui pencapaian nilai yang tinggi.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai investasi untuk masa depan (Sa'adah *et al.*, 2023). Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang rutin membagikan dividen (Lutfiah & pangastuti, 2023). Sebagaimana dijelaskan dalam teori *Bird in the Hand* dimana dividen dianggap lebih pasti daripada *capital gain* dimasa depan. Selain itu, pembagian dividen juga berfungsi sebagai sinyal positif mengenai prospek perusahaan, sesuai dengan *signalling theory*, di mana peningkatan dividen mencerminkan kinerja yang baik, sedangkan penurunan dividen dapat mengindikasikan risiko atau penurunan kinerja. Dividen dapat berupa tunai, saham, properti, dividen likuidasi, atau dividen hutang (*scrip*), dan dibagikan untuk menghargai kepercayaan investor serta membangun loyalitas. Proses pembayarannya mengikuti keputusan RUPS, dengan tahapan: tanggal pengumuman, *cum-dividend*, pencatatan, *ex-dividend*, dan pembayaran (Sundjaja & Barlian, 2010). Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan, di mana DPR yang tinggi menunjukkan keuntungan yang besar bagi investor dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam menentukan aset yang akan dikelola perusahaan, yang mencerminkan keberhasilan manajerial dalam mengarahkan kegiatan investasi guna mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan (Hamidah & Ramdani, 2023; Putri, 2021; Sa'adah *et al.*, 2023; Sari & Gunawan, 2023). Berdasarkan teori sinyal, keputusan investasi memberi indikasi positif terhadap prospek pertumbuhan perusahaan karena menumbuhkan kepercayaan investor yang berdampak pada peningkatan harga saham. Tujuan dari investasi meliputi

penciptaan keberlanjutan yang menguntungkan, pengoptimalan keuntungan yang diharapkan, peningkatan kemakmuran pemegang saham, serta kontribusi terhadap pembangunan nasional (Fahmi, 2014). Proses pengambilan keputusan investasi melibatkan lima tahap, yaitu penetapan sasaran investasi, perumusan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio (aktif/pasif), pemilihan aset dengan potensi keuntungan maksimal, dan evaluasi kinerja untuk perbaikan berkelanjutan (Fahmi, 2014). Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), yaitu rasio antara harga saham per lembar dengan laba per lembar, yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba di masa depan (Sa'adah *et al.*, 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kunci untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui analisis laporan keuangan, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek positif dan menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan (Sa'adah *et al.*, 2023; Wulandari & Damayanti, 2022; Pasaribu *et al.*, 2022). Menurut Kasmir (2018), profitabilitas bertujuan untuk menilai perolehan laba dalam periode tertentu, memantau perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu, membandingkan laba antar periode, mengukur laba bersih setelah pajak, serta mengevaluasi efektivitas pemanfaatan dana investasi. Brigham dan Houston (2012) menyebutkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio manajemen aset, dan rasio manajemen utang, yang mencerminkan efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban serta sumber daya keuangan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas, yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang ditanamkan dalam ekuitas perusahaan (Astuti *et al.*, 2021).

Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan (Pasaribu *et al.*, 2022). Dividen disebut sebagai laba yang akan dibagi kepada para pemegang saham. Pembagian dividen yang tinggi akan menguntungkan para investor dalam berinvestasi ke perusahaan. Hal ini akan menarik banyak investor untuk menanamkan sahamnya dan memberikan pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tinggi minat permintaan harga saham perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Ardatiya dkk. (2022) Pada umumnya setiap investor akan mempertimbangkan imbal balik dari apa yang mereka tanamkan. Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat pembagian dividen yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor, seperti halnya jika perusahaan

membayarkan deviden dengan nilai yang sesuai dengan harga pasar maka dapat meningkatkan nilai kepercayaan para investor terhadap perusahaan dan secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ardatiya dkk. (2022) menghasilkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Investasi menjadi sangat penting untuk perusahaan karena keputusan yang dihasilkan. Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Sa'adah *et al.*, 2023). Dengan keputusan investasi investor dapat melihat masa depan disuatu perusahaan. Bagaimana perusahaan menggunakan dananya secara tepat dan efisien agar mendatangkan keuntungan yang maksimal, kecermatan dalam membuat keputusan investasi yang tepat akan berpengaruh terhadap respon pasar sehingga berpengaruh pula terhadap nilai perusahaan (Harnida, 2021). Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Putri (2021) Apabila keputusan investasi meningkat maka akan menimbulkan resiko keuangan perusahaan, karena beban bunga yang semakin tinggi, menyebabkan menurunnya laba perusahaan, turunnya laba perusahaan menyebabkan kinerja perusahaan menurun yang berakibat turunnya harga saham perusahaan dan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Harnida (2021); Sari & Gunawan (2023); Ardatiya dkk.(2022); dan Putri (2021) menghasilkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Salah satu indikator kinerja perusahaan yang bisa digunakan adalah profitabilitas yang menggambarkan bahwa semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Harnida, 2021). Nilai profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan artian perusahaan dapat mengelola dengan baik kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Meningkatnya laba perusahaan menandakan semakin baik kondisi perusahaan sehingga harga saham pun ikut meningkat dan investor pun akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan (Putri, 2021). Harga saham yang tinggi dapat berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari & Gunawan (2023); Harnida (2021) ; dan Putri (2021) menghasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2022. Data yang digunakan berupa laporan akhir tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan BEI. Dari 47 perusahaan yang menjadi populasi, sebanyak 26 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu seperti keterdaftarannya perusahaan *food and beverage* di ISSI periode 2021-2022, publikasi laporan akhir tahunan perusahaan, perusahaan yang membagikan dividen, dan kelengkapan data. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*, yang pemilihannya didasarkan pada hasil uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Setelah model terbaik ditentukan, dilakukan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen terdiri dari kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), keputusan investasi dengan *Price Earning Ratio* (PER), dan profitabilitas dengan *Return on Equity* (ROE), sebagai indikator eksternal. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan antar variabel serta untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap nilai perusahaan melalui nilai *Adjusted R²*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan akhir tahunan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2022. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan, namun setelah melalui proses seleksi menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, diperoleh 26 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Dengan periode dua tahun pengamatan, total data observasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 52.

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk

3	BISI	PT. BISI International Tbk.
4	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk.
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
9	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk.
10	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
11	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk.
12	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.
18	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
19	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
20	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.
21	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.
22	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
23	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
24	TAPG	PT. Triputra Agro Persada Tbk.
25	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk.
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini diuji menggunakan *eviews-12* dengan data penelitian yang diperoleh dari laporan akhir tahunan perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di ISSI selama periode 2021-2022 yang terdapat sampel sebanyak 26 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji Asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan melalui alat uji *eviews-12* untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	335.6125	15661.68	3694.439	1069.598
Median	148.4505	39.12129	12.18443	13.61864
Maximum	7525.464	427692.3	102307.7	19261.96
Minimum	0.104974	6.666667	0.031797	0.268688
Std. Dev.	1031.653	78910.14	18561.37	3978.215

Sumber : Data diolah penulis menggunakan *Eviews 12 (2025)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 data.

Nilai mean terbesar dialami oleh variabel kebijakan dividen (X1), yaitu sebesar 15661,68 sementara variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai mean paling kecil, yaitu sebesar 335,6125.

Nilai median terbesar dialami oleh variabel nilai perusahaan (Y), yaitu sebesar 148,4505 sementara variabel keputusan investasi (X2) memiliki nilai median paling kecil, yaitu sebesar 12,18443.

Nilai maximum terbesar dialami oleh variabel kebijakan dividen (X1), yaitu sebesar 427692,3 sementara variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai maximum paling kecil, yaitu sebesar 7525,464.

Nilai minimum terbesar dialami oleh variabel kebijakan dividen (X1), yaitu sebesar 6,666667 sementara variabel keputusan investasi (X2) memiliki nilai minimum terkecil paling kecil yaitu sebesar 0,031797.

Nilai Std. Dev. terbesar dialami oleh variabel kebijakan (X1), yaitu sebesar 78910,14 yang berarti variabel kebijakan dividen (X1) memiliki tingkat risiko lebih tinggi mengalami perubahan dalam penelitian ini dibandingkan dengan variabel lainnya seperti keputusan investasi (X2), profitabilitas (X3) dan nilai perusahaan (Y) selama periode penelitian. Sementara variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai std. Dev. paling kecil, yaitu sebesar 1031,653. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi (X2) dan variabel profitabilitas (X3) selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu stabil.

Hasil Uji Pemilihan Model

Hasil Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	94.670933	(25,23)	0.0000
Cross-section chi-square	241.459898	25	0.0000

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan dengan tabel yang memperlihatkan nilai prob. *Cross-section F* yaitu $0,0000 < 0,05$ yang berarti terpilih model *Fixed Effect Model* (FEM) dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Kemudian dilanjutkan pengujian dengan uji *Hausman*

Hasil Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	1237.412976	3	0.0000

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

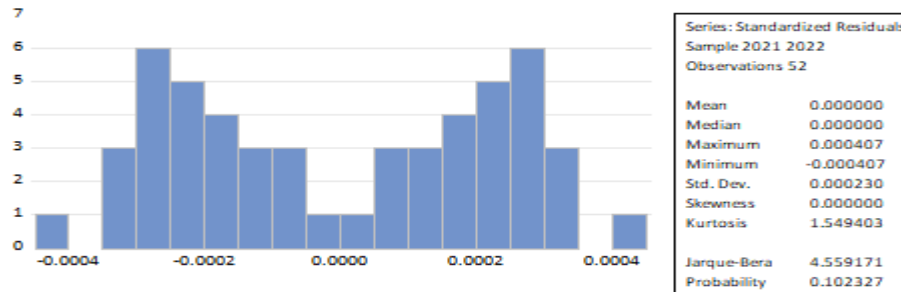
Berdasarkan dengan tabel yang memperlihatkan nilai prob. *Cross-section random* yaitu $0,0000 < 0,05$, yang berarti terpilih model *Fixed Effect Model* (FEM) dibandingkan

Random Effect Model (REM). Dari hasil pemilihan model menggunakan uji *Chow* dan uji *Hausman* memiliki hasil yang konsisten yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), sehingga tidak perlu dilakukan pengujian *Lagrange Multiplier* (LM), karena uji LM dilakukan jika hasil uji *Hausman* berbeda dengan hasil uji *chow*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh hasil yaitu nilai *Jarque-Bera* 4,559171 dan nilai probabilitas sebesar 0,102327 > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	123154.4	6.111203	NA
LOG (X1)	13321.38	13.24100	2.374919
LOG (X2)	9352.446	5.950500	2.382286
X3	0.001309	1.082180	1.007893

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan pada hasil pengujian multikolinearitas, memperlihatkan hasil nilai korelasi VIF antara setiap variable independen yaitu variabel kebijakan dividen (X1), Keputusan investasi (X2), dan profitabilitas (X3) memiliki nilai VIF < 10,00 yang berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Koef	Sig
Obs*R-squared	1.829899	0.6085

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diperoleh hasil nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar 0,6085 > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Breuch-Godfrey Serial Correlation LM Test		
	Koef	Sig
Obs*R-squared	0.391949	0.8220

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diperoleh hasil nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar 0,8220 > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31695.15	1048.051	30.24199	0.0000
X1	-7.775672	0.256584	-30.30458	0.0000
X2	24.46734	0.806701	30.33013	0.0000
X3	0.025679	0.126034	0.203745	0.8403

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = 31695,1479, dapat diartikan bahwa jika variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas meningkat, dengan demikian variabel dependen yaitu nilai perusahaan akan ikut meningkat sebesar 31695,1479.
2. Nilai koefisien variabel kebijakan dividen (X1) memiliki nilai koefisien regresi negative (-) sebesar -7,7756 yang artinya setiap peningkatan satu satuan variabel kebijakan dividen dapat mengakibatkan penurunan pada variabel nilai perusahaan sebesar -7,7756, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien variabel keputusan investasi (X2) memiliki nilai koefisien regresi positif (+) sebesar 24,4673 yang artinya bahwa jika variabel keputusan investasi (X2) meningkat maka variabel nilai perusahaan (Y) juga ikut meningkat sebesar 24,4673, begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien variabel profitabilitas (X3) memiliki nilai koefisien regresi positif (+) sebesar 0,0256 yang artinya jika variabel profitabilitas (X3) meningkat maka variabel nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,0256, begitu juga sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Variabel	t-statistic	Prob	Keterangan
X1	-30.30458	0.0000	H1 diterima
X2	30.33013	0.0000	H2 diterima
X3	0.203745	0.8403	H3 ditolak

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh bahwa variabel kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai t-statistik yang jauh melebihi t-tabel serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Sebaliknya, variabel profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai t-statistik yang lebih rendah dari t-tabel dan tingkat signifikansi yang melebihi 0,05.

Uji F-Statistik (Uji Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F-Statistik (Uji Simultan)

F-Statistic	87.96238
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada F-statistic (uji simultan) diketahui nilai F-statistic sebesar 87,962 dengan nilai prob. (f-statistic) sebesar 0,0000 ($< 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu variabel kebijakan dividen (X1), keputusan investasi (X2) dan profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

R-Squared	0.990748
Adj R-Squared	0.979485

Sumber : Data penelitian diolahn menggunakan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,979485 yang berarti dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 97%. Sedangkan sisanya 3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh fakta bahwa nilai t hitung (30,30428) lebih besar dari nilai t tabel (2,008) dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $(0,0000 < 0,05)$, jadi hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian tersebut memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Elista Ardatiya, Ummi Kalsum, dan Belliwati Kosim, (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mempermudah perusahaan dalam mengatur serta meningkatkan kinerja perusahaan. Kebijakan dividen memberikan keuntungan kepada para pemegang saham atas apa yang mereka tanamkan kepada perusahaan. Investor cenderung tertarik kepada perusahaan yang memberikan keuntungan lebih berupa pembagian dividen. Sehingga kebijakan dividen memberikan pengaruh yang baik untuk perusahaan dan para pemegang saham. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi para pemegang saham terhadap perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh fakta bahwa nilai t hitung (30,33013) lebih besar dari nilai t tabel (2,008) dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $0,0000 (< 0,05)$, jadi hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian tersebut memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lailatus Sa'adah, Sisdila Via Engelita Putri, dan Abdul Kadir Usry, (2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan perlu adanya keputusan investasi untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan keputusan investasi yang tepat akan membuat kinerja perusahaan meningkat. Perusahaan akan lebih mudah mengatur dana dan aset investasi dengan efektif dan efisien serta mencegah risiko keuangan perusahaan sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mai Lita Sari, dan Juniati Gunawan, (2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh fakta bahwa nilai t hitung (0,203745) lebih kecil dari nilai t tabel (2,008) dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $0,8403 (> 0,05)$, jadi hipotesis ketiga di tolak.

Hasil penelitian tersebut memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Febri Indah Farizki, Suhendro, dan Endang Masitoh, (2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola kinerja perusahaan dengan baik

yang menyebabkan pendapatan laba yang kurang menguntungkan. Perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya dengan baik yang dapat membuat laba perusahaan tidak stabil sehingga harga saham perusahaan pun menurun. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan yang menurun atau tidak akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laura Imnana, Steven Siaila, dan Meiske Wenno, (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2021–2022, diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi secara individual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 97%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan referensi jurnal terkait variabel yang digunakan serta keterbatasan sampel karena tidak tersedianya laporan tahunan terbaru. Oleh karena itu, disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan kebijakan dividen dan keputusan investasi guna meningkatkan nilai perusahaan, serta bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, memperluas jumlah sampel, dan memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Christina Dewi Wulandari, & Tri Damayanti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(2), 37–47. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7371>
- Harnida, M. (2021). *Peran Moderasi Inflasi Dalam Hubungan Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 10(2), 68–85.

- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja*, 2(01), 36–48. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.795>
- Hernadi Moorcy, N., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.146>
- Sundjaja, R dan Barlian I. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supritriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Lutfiah, S. Q., & Pangestuti, D. C. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Inflasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderasi. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(3), 388–402. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/13822>
- Murjiani, D., & Reza Adiyanto, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 19–34. <https://doi.org/10.33086/amj.v7i2.3755>
- Pasaribu, A. D. F., Safrida, E., & Ratna, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.768>
- Permatasari, Q., & Lestari. (2024). PENGARUH FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL INTERVENING (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII Tahun 2021-2023). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 4(02), 7823–7830.
- Putri, B. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(12), 1–19.
- Ramadhani, G. F., Hendra, J., & Amani, T. (2023). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Journal Mamagement, Accounting, and Digital Bussines, Idx..*

- Sa'adah, L., Putri, S. V. E., & Usry, A. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 33–40. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5049>
- Sari, M. L., & Gunawan, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880.
- Sholekhah, S., Putri, P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). *Firm size , leverage , profitabilitas , likuiditas , kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan Firm size , leverage , profitability , liquidity , dividend policy on firm value*. 18(1), 41–50.
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Christina Dewi Wulandari, & Tri Damayanti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(2), 37–47. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7371>
- Harnida, M. (2021). *Peran Moderasi Inflasi Dalam Hubungan Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 10(2), 68–85.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja*, 2(01), 36–48. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.795>
- Hernadi Moorcy, N., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.146>
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Lutfiah, S. Q., & Pangestuti, D. C. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Inflasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderasi. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(3), 388–402. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/13822>
- Murjiani, D., & Reza Adiyanto, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 19–34. <https://doi.org/10.33086/amj.v7i2.3755>

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 5 (2025) 2215 – 2230 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i5.7894

- Pasaribu, A. D. F., Safrida, E., & Ratna, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.768>
- Permatasari, Q., & Lestari. (2024). PENGARUH FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL INTERVENING (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII Tahun 2021-2023). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 4(02), 7823–7830.
- Putri, B. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(12), 1–19.
- Ramadhani, G. F., Hendra, J., & Amani, T. (2023). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Journal Mamagement, Accounting, and Digital Bussines, Idx*.
- Sa'adah, L., Putri, S. V. E., & Usry, A. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 33–40. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5049>
- Sari, M. L., & Gunawan, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880.
- Sholekhah, S., Putri, P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). *Firm size , leverage , profitabilitas , likuiditas , kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan Firm size , leverage , profitability , liquidity , dividend policy on firm value*. 18(1), 41–50
- Imnana, L., Siaila, S., & Wenno, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 59–71.